



Sertifikat Akreditasi

No. 00024.AI



menyatakan bahwa Program Studi Sarjana

Teknik Lingkungan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

telah mendapat status

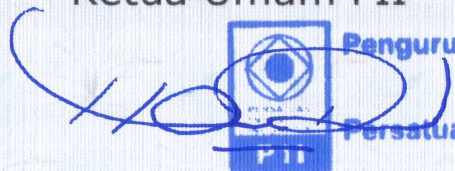
Accredited

dalam Disiplin

Environmental and Similarly-named Engineering Programs
pada tahun 2021

Jakarta, 18 Maret 2021

Ketua Umum PII


 **Pengurus Pusat**
Persatuan Insinyur Indonesia

Dr. Ir. Heru Dewanto, M.Sc.(Eng), IPU

Ketua Komite Eksekutif IABEE




Prof. Dr. Ing. Misri Gozan, M.Tech., IPU



The Institution of Engineers Indonesia
Persatuan Insinyur Indonesia



No : 46/PII-IABEE/VII/2021

27 Juli 2021

Lamp. : 1 berkas

Hal : **Sertifikat Baru untuk Evaluasi Interim General Accreditation (GA)**

Kepada Yth.

Wakil Program Studi/

Wakil Institusi Pengelola Program Studi

di tempat

Dengan hormat,

Memperhatikan bahwa program-program studi yang telah lolos Evaluasi Interim GA pada Siklus Evaluasi 2020 memerlukan sertifikat rekonfirmasi status terakreditasi dengan tanggal penetapan setelah Juni 2019 (setelah IABEE diterima sebagai anggota Washington Accord), dengan ini kami sampaikan sertifikat baru beserta Laporan Hasil Evaluasinya.

Besar harapan kami agar program studi Bapak/Ibu terus-menerus berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan demi terwujudnya sumber daya manusia Indonesia bidang teknik yang unggul. Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Berlian Kushari
Sekretaris Jenderal



Komite Evaluasi dan Akreditasi
Evaluation and Accreditation Committee

Laporan Akhir Evaluasi Program Studi
Program Final Evaluation Report

untuk
for

Program Studi Teknik Lingkungan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember
Environmental Engineering
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Siklus Evaluasi Akreditasi 2020
2020 Accreditation Evaluation Cycle

General Accreditation

INTERIM EVALUATION

Indonesian Accreditation Board for Engineering Education

an autonomous subsidiary of the Institution of Engineers Indonesia (PII)

w: iabee.or.id

e: info@iabee.or.id

Identitas Program Studi

Identity of Program

Study Program Name	: Teknik Lingkungan (<i>Environmental Engineering</i>)
Institution	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember (<i>Institut Teknologi Sepuluh Nopember</i>)
Address	: Fakultas Teknik Sipil, Lingkungan dan Kebumihan Institut Teknologi Sepuluh Nopember Kampus ITS Sukolilo – Keputih, Jawa Timur, Surabaya 61111
Telephone	: 031- 5948886
E-mail	: lingkungan@its.ac.id
Website	: http://enviro.its.ac.id
Program Operating Institution Representative	: Prof. Dr. Aulia Siti Aisjah, S.T., M.T.
Program Representative	: Bieby Voijant Tangahu, S.T., M.T., Ph.D.

Kriteria Akreditasi dan Tipe Evaluasi

Accreditation Criteria and Evaluation Type

Accord	: Washington Accord
Common Criteria	: Common Criteria for Engineering Programs version 2016
Discipline Criteria	: Discipline Criteria for Environmental and Similarly-named Engineering Programs version 2016
Evaluation Type	: New Evaluation – General Accreditation
Evaluation Category	: Engineer S1

Hasil Akhir Pasca Evaluasi Interim

Post-Interim Evaluation Result

Result	: Accredited
Accreditation Date	: 30 Juni 2018
Accreditation Expiry	: 31 March 2023
Next Evaluation Type	: Re-New
Certificate No.	: 00024.AI

Rangkuman Hasil Evaluasi

Summary of Evaluation Result

1. Deskripsi Program Studi

Program Description

: Program Studi Sarjana Teknik Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) dibuka pada tahun 1983 dengan nama Jurusan Teknik Penyehatan. Program Studi ini telah mendapat penilaian Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan peringkat Akreditasi A sejak tahun 2005. Sejak tahun 2014, prodi ini telah memiliki dan menerapkan kurikulum yang berbasis pada *outcome-based education* (OBE) dengan jumlah lulusan sejak OBE diterapkan saat ini sebanyak 69 orang. Pada tahun 2015, program studi ini telah dievaluasi oleh *Asean University Network Quality Assurance* (AUN-QA). Saat ini jumlah dosen yang terlibat pada program studi ini sebanyak 27 orang (79% bergelar doktor) dengan mahasiswa per Oktober 2018 berjumlah 458 orang. Program studi ini memiliki kerjasama pendidikan yang baik secara nasional maupun internasional.

2. Kekuatan Program Studi

Program Strength

- Prodi ini memiliki dosen dengan jumlah yang cukup dimana mayoritas memiliki kualifikasi S-3 dan relevan yang aktif dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Selain itu tenaga kependidikan yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan program baik secara kualitas maupun kuantitasnya. Program pengembangan kualitas sumber daya manusia ini secara terus menerus dilakukan melalui kegiatan studi lanjut maupun pelatihan.
- Program memiliki kualitas mahasiswa baru yang baik karena terpilih melalui seleksi yang ketat. Selain itu, program didukung suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran yang berhasil dalam menciptakan pengembangan karakter mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa menjadi aktif dan berprestasi dalam berbagai kegiatan skala nasional dan internasional baik kegiatan intra-kurikuler, ko-kurikuler, dan ekstra-kurikuler.
- Program didukung sistem informasi akademik *online* yang sangat baik sehingga memungkinkan perekaman dan penyimpanan data akademik. Hal ini bermanfaat dalam pengembangan evaluasi hasil pembelajaran yang diperlukan dalam pengembangan proses pembelajaran. Selain itu pula dengan adanya sistem informasi yang baik ini akan memberikan manfaat bagi diseminasi informasi yang dapat diakses oleh khalayak luas.
- Dari hasil pertemuan dengan mahasiswa dan alumni diperoleh informasi yang menguatkan kejelasan tingkat kompetensi (penguasaan kemampuan) yang diberikan program studi pada tiap tingkat pembelajaran.

3. Temuan

Findings

: Sebagaimana tercantum pada Tabel Hasil Evaluasi.

4. **Observasi** *Observation*

- : Institusi memiliki sistem untuk mengevaluasi kesiapan prodi untuk mengikuti akreditasi IABEE berdasarkan pertimbangan hasil evaluasi AUN-QA dan skor SPMI. Institusi kurang memasukkan kesiapan terhadap kriteria akreditasi IABEE sebagai pertimbangan dalam mengajukan prodi untuk proses akreditasi IABEE. Kurangnya penjaminan mutu internal terhadap pemenuhan akreditasi IABEE mempengaruhi mutu kesiapan prodi dalam proses akreditasi. Departemen kurang memiliki jumlah dosen yang cukup yang memahami dengan baik kriteria IABEE. Pembinaan internal institusi untuk penguatan penyiapan akreditasi sistem OBE masih terbatas.

Wawancara terhadap pengguna dan alumni memberikan hasil bahwa kepercayaan diri lulusan kurang. Selain itu diperoleh informasi bahwa kurikulum kurang banyak memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat.

Tabel Hasil Evaluasi Akreditasi

Accreditation Evaluation Matrix

Item No.	Criterion	Score (*)	To be reviewed (**)	Comments
1	ORIENTASI KOMPETENSI LULUSAN (ORIENTATION OF THE GRADUATE COMPETENCE)			
1.1.	Program Studi harus menetapkan profil lulusan yang nantinya diharapkan menjadi profesional mandiri dengan mempertimbangkan potensi sumber daya, budaya, kebutuhan dan kepentingan negara.	A		Berdasarkan kajian Evaluasi Interim terhadap Laporan Evaluasi Diri (LED), Ikhtisar Program Studi, evaluasi kunjungan lapangan (online visit), dan perbaikan pasca kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa butir kriteria ini telah terpenuhi. Prodi menetapkan profil lulusan yang digagaskan untuk menjadi para Profesional Mandiri, dengan mempertimbangkan potensi sumberdaya, budaya, kebutuhan maupun kepentingan Negara
1.2.	Program Studi harus menginformasikan kepada mahasiswa dan dosen tentang profil profesional mandiri yang diharapkan dan mempublikasikannya secara luas.	A		Berdasarkan kajian Evaluasi Interim terhadap Laporan Evaluasi Diri (LED), Ikhtisar Program Studi, evaluasi kunjungan lapangan (online visit), dan perbaikan pasca kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa butir kriteria ini telah terpenuhi. Prodi menginformasikan Profil Profesional Mandiri yang telah ditetapkan kepada mahasiswa, dosen, dan masyarakat umum
1.3.	Capaian Pembelajaran Lulusan, indikator kinerja, dan metode penilaiannya	A		Nilai pada baris ini adalah nilai agregat. Hasil evaluasi disampaikan pada sub kriteria 1.3.1 dan 1.3.2
1.3.1	Program Studi harus menetapkan Capaian Pembelajaran yang diharapkan, yang terdiri dari kemampuan untuk memanfaatkan pengetahuan, keterampilan, sumber daya dan sikap sebagaimana dijelaskan dalam butir (a) hingga (j) pada Kriteria Umum 1.3., yang harus dikuasai oleh mahasiswa pada saat lulus. (***)	A		Berdasarkan kajian terhadap LED, Ikhtisar Program Studi, dan evaluasi kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa kriteria ini telah terpenuhi.
1.3.2	Program Studi harus menetapkan Indikator Kinerja beserta metode penilaian yang sesuai untuk setiap Capaian Pembelajaran.	A		Berdasarkan kajian terhadap LED, Ikhtisar Program Studi, dan evaluasi kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa kriteria ini telah terpenuhi.

Item No.	Criterion	Score (*)	To be reviewed (**)	Comments
2	PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (LEARNING IMPLEMENTATION)			
2.1	Kurikulum	A		Nilai pada baris ini adalah nilai agregat. Hasil evaluasi disampaikan pada sub kriteria 2.1.1 hingga 2.1.4
2.1.1	Kurikulum harus mencakup bidang-bidang berikut: a) Matematika dan ilmu pengetahuan alam yang terkait program b) Ilmu dan teknologi rekayasa yang terkait program c) Teknologi informasi dan komunikasi d) Desain teknik dan eksperimen berbasis masalah e) Pendidikan umum, mencakup moral, etika, sosial budaya, lingkungan, dan manajemen	A		Berdasarkan kajian terhadap LED, Ikhtisar Program Studi, dan evaluasi kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa kriteria ini telah terpenuhi.
2.1.2.	Pengembangan kurikulum harus mempertimbangkan masukan dari para pemangku kepentingan	A		Berdasarkan kajian Evaluasi Interim terhadap Laporan Evaluasi Diri (LED), Ikhtisar Program Studi, evaluasi kunjungan lapangan (online visit) dapat dikonfirmasi bahwa butir kriteria ini telah terpenuhi. Prodi telah membuat SOP untuk menampung masukan dari pemangku kepentingan terkait pengembangan kurikulum. Pertemuan dengan pemangku kepentingan telah dilakukan pada 18 November 2018 yang melibatkan 24 orang pemangku kepentingan prodi (dibuktikan dengan daftar hadir) terdiri: pengusaha, konsultan lingkungan, alumni, dosen.
2.1.3.	Kurikulum harus memperlihatkan hubungan struktural dan kontribusi mata kuliah dalam memenuhi capaian pembelajaran. Prosedur, termasuk silabus, harus dibuat dan didokumentasikan sehingga proses pembelajaran yang diharapkan dapat diterapkan secara terkendali.	A		Berdasarkan kajian terhadap LED, Ikhtisar Program Studi, dan evaluasi kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa kriteria ini telah terpenuhi.

Item No.	Criterion	Score (*)	To be reviewed (**)	Comments
2.1.4.	Kurikulum harus disiapkan untuk memastikan bahwa mahasiswa memperoleh pengalaman praktek keteknikan dan proyek perancangan utama menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya	A		Berdasarkan kajian terhadap LED, Ikhtisar Program Studi, dan evaluasi kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa kriteria ini telah terpenuhi.
2.2.	Dosen	A		Nilai pada baris ini adalah nilai agregat. Hasil evaluasi disampaikan pada sub kriteria 2.2.1 dan 2.2.2
2.2.1.	Program Studi harus menyediakan dosen dengan jumlah, kualifikasi dan kompetensi yang memadai untuk melaksanakan proses pembelajaran, mencakup perencanaan, penyampaian, evaluasi, dan peningkatan efektivitasnya secara berkesinambungan dalam rangka memenuhi capaian pembelajaran.	A		Berdasarkan kajian terhadap LED, Ikhtisar Program Studi, dan evaluasi kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa kriteria ini telah terpenuhi.
2.2.2.	Program Studi harus memastikan bahwa dosen menyadari relevansi dan pentingnya peranan dan kontribusi mereka terhadap capaian pembelajaran.	A		Berdasarkan kajian terhadap LED, Ikhtisar Program Studi, dan evaluasi kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa kriteria ini telah terpenuhi.
2.3.	Mahasiswa dan Suasana Akademik	A		Nilai pada baris ini adalah nilai agregat. Hasil evaluasi disampaikan pada sub kriteria 2.3.1 hingga 2.3.4
2.3.1.	Program Studi harus menetapkan dan melaksanakan standar masuk untuk mahasiswa baru dan pindahan, maupun penyetaraan kreditnya.	A		Berdasarkan kajian terhadap LED, Ikhtisar Program Studi, dan evaluasi kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa kriteria ini telah terpenuhi.
2.3.2.	Program Studi harus menetapkan dan melaksanakan pemantauan kemajuan mahasiswa dan mengevaluasi kinerja mahasiswa secara berkesinambungan. Prosedur penjaminan mutu harus ditetapkan untuk memastikan agar kecukupan standar dicapai dalam semua penilaian.	A		Berdasarkan kajian terhadap LED, Ikhtisar Program Studi, dan evaluasi kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa kriteria ini telah terpenuhi.

Item No.	Criterion	Score (*)	To be reviewed (**)	Comments
2.3.3.	Program Studi harus menciptakan dan menjaga suasana akademik yang kondusif untuk pembelajaran yang berhasil	A		Berdasarkan kajian terhadap LED, Ikhtisar Program Studi, dan evaluasi kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa kriteria ini telah terpenuhi.
2.3.4.	Program Studi harus mendorong kegiatan-kegiatan ko-kurikuler untuk pembangunan karakter dan meningkatkan kesadaran mahasiswa akan kebutuhan negerinya.	A		Berdasarkan kajian terhadap LED, Ikhtisar Program Studi, dan evaluasi kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa kriteria ini telah terpenuhi.
2.4.	Fasilitas	C		Nilai pada baris ini adalah nilai agregat. Hasil evaluasi disampaikan pada sub kriteria 2.4.1
2.4.1.	Program Studi harus memastikan ketersediaan dan aksesibilitas fasilitas agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan memenuhi capaian pembelajaran.	C		Berdasarkan kajian Evaluasi Interim terhadap Laporan Evaluasi Diri (LED), Ikhtisar Program Studi, evaluasi kunjungan lapangan (online visit) dapat dikonfirmasi bahwa butir kriteria ini telah terpenuhi dengan catatan terlihat kemungkinan terganggunya pencapaian butir dikemudian hari. Catatan tersebut terkait (1) Komunikasi bahaya Biologi/Hayati; (2) Simulasi yang dialami oleh mahasiswa. Pada masa perbaikan, Prodi mengirimkan foto-foto tentang perbaikan pada pemasangan tanda-tanda komunikasi bahaya biologi yang dianggap cukup baik. Program juga mengirimkan bukti adanya pembelian piranti lunak simulasi Airmode (udara). Namun demikian masih terdapat keraguan bahwa mahasiswa saat ditanya (visitasi) tidak mendapatkan pengalaman simulasi tersebut. Kemungkinan adalah tidak meratanya simulasi tersebut, hanya beberapa mahasiswa yang mendapatkan penugasan saja.
2.5.	Tanggung Jawab Institusi	A		Nilai pada baris ini adalah nilai agregat. Hasil evaluasi disampaikan pada sub kriteria 2.5.1 dan 2.5.2.

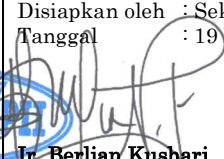
Item No.	Criterion	Score (*)	To be reviewed (**)	Comments
2.5.1.	Program Studi harus menetapkan dan mengelola proses pelayanan pendidikan, meliputi desain pendidikan, pengembangan dan pelaksanaan kurikulum, penilaian pembelajaran, dan layanan pendukung.	A		Berdasarkan kajian terhadap LED, Ikhtisar Program Studi, dan evaluasi kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa kriteria ini telah terpenuhi.
2.5.2.	Institusi harus mengupayakan terbangunnya sumber daya, layanan pendukung dan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam penelitian, pendidikan dan/atau layanan kepada masyarakat dengan mempertimbangkan sumber daya lokal yang ada	A		Berdasarkan kajian terhadap LED, Ikhtisar Program Studi, dan evaluasi kunjungan lapangan dapat dikonfirmasi bahwa kriteria ini telah terpenuhi.
3	PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN YANG DIHARAPKAN (ASSESSMENT OF EXPECTED LEARNING OUTCOMES)			
3.1.	Program Studi harus memastikan bahwa proses penilaian capaian pembelajaran yang efektif, yang didasarkan pada indikator kinerja yang telah ditetapkan, dilaksanakan dan dipelihara pada selang waktu yang direncanakan menggunakan metode yang sesuai.	C		Pada Evaluasi Interim kali ini, butir kriteria ini sudah terpenuhi, namun terlihat kemungkinan terganggunya pencapaian butir di kemudian hari. Adanya bukti tambahan berupa cover dokumen Remedi yang diberikan tidak mengubah kekhawatiran ini dalam masa akreditasi ini. Prodi telah menjalankan upaya proses penilaian Capaian Pembelajaran mata kuliah melalui tugas dan ujian. Namun demikian belum terdapat rubrik yang mendukung evaluasi yang terdokumentasi. Indikator kinerja umumnya belum terinci dan belum secara sistematis digunakan untuk mengukur Capaian Pembelajaran pada level program studi. Berdasarkan dokumen tambahan pasca kunjungan lapangan terkonfirmasi bahwa Prodi telah memberikan serangkaian hasil evaluasi Capaian Pembelajaran dalam level mata kuliah yang menunjukkan adanya indikator kinerja dan rubrik yang rinci. Namun demikian, integrasi capaian pembelajaran dalam tingkat mata kuliah ke dalam Capaian Pembelajaran Program Studi belum diperoleh. Hal ini dikhawatirkan tidak dapat memberikan gambaran menyeluruh bagaimana tingkat perolehan Capaian Pembelajaran bagi perbaikan kesinambungan.

Item No.	Criterion	Score (*)	To be reviewed (**)	Comments
3.2.	Program Studi harus memastikan bahwa lulusan program memenuhi seluruh capaian pembelajaran yang diharapkan.	A		Pada Evaluasi Interim kali ini, butir kriteria ini sudah terpenuhi. Program Studi memastikan bahwa lulusan program memenuhi seluruh capaian pembelajaran yang diharapkan.
4	PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN (CONTINUAL IMPROVEMENT)			
4.1.	Berdasarkan pada hasil penilaian, Program Studi harus melaksanakan evaluasi pada selang waktu yang direncanakan dengan luaran berupa keputusan-keputusan untuk peningkatan efektivitas proses pendidikan, kesesuaian capaian pembelajaran terkait dengan kebutuhan pemangku kepentingan, dan sumberdaya.	A		Pada Evaluasi Interim kali ini, butir kriteria ini sudah dipenuhi oleh Prodi. Berdasarkan pada hasil penilaian, Program Studi melaksanakan evaluasi pada selang waktu yang direncanakan dengan luaran berupa keputusan-keputusan untuk peningkatan efektivitas proses pendidikan, kesesuaian capaian pembelajaran terkait dengan kebutuhan pemangku kepentingan, dan sumberdaya.
4.2.	Program Studi harus memelihara dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi, hasil-hasilnya dan tindak lanjutnya.	A		Pada Evaluasi Interim kali ini, butir kriteria ini sudah dipenuhi oleh Prodi. Program Studi terbukti memelihara dokumen dan rekaman yang terkait dengan pelaksanaan evaluasi, hasil-hasilnya dan tindak lanjutnya.

Keterangan:

- (*) Score: A = Acceptable, C = Concern, W = Weak, D = Deficient.
 Penilaian diagregasi menjadi 12 nilai, yaitu nilai pada baris-baris berwarna abu-abu. Program dinyatakan tidak terakreditasi apabila memiliki nilai D. Program dinyatakan terakreditasi dengan masa validitas penuh 5 tahun apabila tidak memiliki nilai W. Program dengan nilai W dinyatakan terakreditasi dengan masa validitas 3 tahun, dan berkewajiban menjalani Evaluasi Interim untuk membuktikan perbaikan terhadap kelemahannya apabila menghendaki status terakreditasi dengan masa validitas penuh.
- (**) To be reviewed berisi “Ya” berarti pemenuhan terhadap kriteria ini akan ditinjau kembali pada proses Evaluasi Interim.
- (***) Kriteria capaian pembelajaran (a) – (j) yang harus dikuasai oleh mahasiswa pada saat lulus:
- Kemampuan menerapkan pengetahuan matematika, ilmu pengetahuan alam dan/atau material, teknologi informasi dan keteknikan untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang prinsip-prinsip keteknikan.
 - Kemampuan mendesain komponen, sistem dan/atau proses untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan didalam batasan-batasan realistis, misalnya hukum, ekonomi, lingkungan, sosial, politik, kesehatan dan keselamatan, keberlanjutan serta untuk mengenali dan/atau memanfaatkan potensi sumber daya lokal dan nasional dengan wawasan global.
 - Kemampuan mendesain dan melaksanakan eksperimen laboratorium dan/atau lapangan serta menganalisis dan mengartikan data untuk memperkuat penilaian teknik.
 - Kemampuan mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan teknik.
 - Kemampuan menerapkan metode, keterampilan dan piranti teknik yang modern yang diperlukan untuk praktek keteknikan.
 - Kemampuan berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan
 - Kemampuan merencanakan, menyelesaikan dan mengevaluasi tugas didalam batasan-batasan yang ada.
 - Kemampuan bekerja dalam tim lintas disiplin dan lintas budaya.

- i) Kemampuan untuk bertanggung jawab kepada masyarakat dan mematuhi etika profesi dalam menyelesaikan permasalahan teknik.
- j) Kemampuan memahami kebutuhan akan pembelajaran sepanjang hayat, termasuk akses terhadap pengetahuan terkait isu-isu kekinian yang relevan.

Diperiksa oleh : Ketua Komite Evaluasi dan Akreditasi Tanggal : 20 Maret 2021	Disiapkan oleh : Sekretaris Jenderal Tanggal : 19 Maret 2021
 Dr. Arief Syaichu Rohman	 Ir. Berlian Kushari





Sertifikat Akreditasi

No. 00024.AI



menyatakan bahwa Program Studi Sarjana

Teknik Lingkungan
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

telah mendapat status

Accredited

dalam Disiplin

Environmental and Similarly-named Engineering Programs
pada tahun 2021

Jakarta, 18 Maret 2021

Ketua Umum PII



Pengurus Pusat
Persatuan Insinyur Indonesia

Dr. Ir. Heru Dewanto, M.Sc.(Eng), IPU

Ketua Komite Eksekutif IABEE



IABEE & PII

Prof. Dr. Ing. Misri Gozan, M.Tech., IPU